

**PEMBUATAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN PADA SEKOLAH
KOLESE St. YOSEF DILI**

SKRIPSI



disusun oleh
Alfredo Ornai da Graça Cruz
07.12.2339

**JURUSAN SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
AMIKOM
YOGYAKARTA
2011**

NASKAH PUBLIKASI

**PEMBUATAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN PADA
SEKOLAH KOLESE St. YOSEF**

DILI

disusun oleh

Alfredo Ornai da Graça Cruz

07.12.2339

Dosen Pembimbing

Rum Muhamad Andri Kr, Ir, M.Kom

NIK. 190302011

Tanggal 27 Januari 2012

**Ketua Jurusan
Sistem Informasi**

Bambang Sudaryatno, Drs, MM

NIK. 190302029

***Making of the information system library at St. Joseph College in
Dili***

***Pembuatan sistem informasi perpustakaan pada sekolah kolese St. Yosef
Dili***

Alfredo Ornai da Graça Cruz
07.12.2339

Jurusan Sistem Informasi
STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

ABSTRACT

The transformation of civilization has brought this world into the shutter technology that provides a large space for the Information Systems technology to contribute as the major parts of activities in operational duties in various types of business.

The involvement of information technology in business does give advantage on the business setting. As well as this phenomenon takes place on the St. Joseph college.

In this case, the St. Joseph College library its operational activities by do it manually [hand writing documents]. Questions come up on the record of the data, such as the students, and so on. The question is: Does this data recording efficient?

In this thesis, the author would like to raise questions to ease the access of information of all records relate to the operational activities in this organization by engaging the business to the information technology to have more clear direction of information. One of the aims of this thesis is to propose a database solution to gain efficiency in systematic way of the information on data of students, and any other transaction activities.

Key Word: *Library Information System, Application of Visual Basic, Microsoft SQL*

1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi sekarang ini dunia informasi berkembang begitu pesat karena ditunjang dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Komputer merupakan salah satu alat guna menunjang perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu suatu lembaga yang menggunakan komputer dalam mengelola sistem informasinya akan mempunyai nilai lebih daripada sistem yang diolah secara manual. Dapat dikatakan sistem informasi yang menggunakan komputer akan menunjang efisiensi dan produktivitas yang tinggi.

Penerapan teknologi informasi telah menyebar hampir di semua bidang, tidak terkecuali di bidang perpustakaan. Perpustakaan adalah institusi/lembaga yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem dan aturan yang baku dan didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian dan rekreasi intelektual bagi masyarakat. Perpustakaan secara umum bertujuan untuk melakukan layanan informasi literal kepada masyarakat. Tujuan khusus dibedakan oleh jenis perpustakaannya.

Dengan demikian, ukuran perkembangan perpustakaan banyak diukur dari penerapan teknologi informasi yang digunakan dan bukan dari skala ukuran lain seperti besarnya gedung perpustakaan yang dimiliki, jumlah koleksi yang tersedia maupun jumlah penggunanya. Kebutuhan akan teknologi informasi sangat berhubungan dengan peran perpustakaan sebagai kekuatan dalam penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Gambaran di atas menjadi sebuah objek penelitian untuk menerapkan sistem informasi perpustakaan pada sekolah Kolese ST Yosef. Dengan aplikasi ini, akan mempermudah pelayanan dan akses informasi serta pengelolaan data perpustakaan, seperti mempermudah pencarian buku/katalog, sistem keanggotaan, informasi jurnal, peminjaman dan pengembalian buku serta pelaporan secara berkala. Sehingga, akan diperoleh efisiensi pekerjaan staf perpustakaan dalam pengelolaan buku perpustakaan, penyajian informasi yang lebih mudah dan interaktif, memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna layanan perpustakaan. Dengan penyajian informasi buku yang interaktif, tentunya dapat meningkatkan brand dan prestise perpustakaan.

2. Landasan Teori

2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem (*system*) dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Contoh sistem yang didefinisikan dengan pendekatan prosedur ini adalah sistem akuntansi. Sistem ini didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan, pembelian dan buku besar. Dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Contoh sistem ini didefinisikan dengan pendekatan ini misalnya adalah sistem komputer yang didefinisikan sebagai kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak.

2.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik. Karakteristik sistem adalah sebagai berikut:¹

1. Komponen Sistem (*components system*)
2. Batas Sistem (*boundary system*)
3. Lingkungan Luar Sistem (*environments system*)
4. Penghubung Sistem (*interface system*)
5. Masukan Sistem (*input system*)
6. Keluaran Sistem (*output system*)
7. Pengolah Sistem (*process system*)
8. Sasaran Sistem (*objectives system*)

2.3 Konsep Dasar Informasi

Mefadden, dkk (1999) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Shannon dan Weaver, dua orang insinyur listrik, melakukan pendekatan secara matematis untuk mendefinisikan informasi (Kroenke, 1992). Menurut mereka, informasi adalah “jumlah ketidakpastian yang dikurangi ketika sebuah pesan diterima”. artinya, dengan adanya informasi, tingkat kepastian tidak meningkat. Menurut Davis (1999), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Gambar dibawah ini memperhatikan siklus informasi (Burch dan Grudnitski, 1989), yang menggambarkan pengelolaan data menjadi informasi dan pemakaian informasi untuk mengambil keputusan, hingga akhirnya dari tindakan hasil pengambilan keputusan tersebut dihasilkan data kembali.

2.4 Sistem Informasi Perpustakaan

2.4.1 Pengertian Perpustakaan

Sistem Informasi Perpustakaan menurut Gordon B.davis (2003) :

“Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data harian, penunjang kegiatan dalam penyimpanan data, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.”

“Sistem Informasi Perpustakaan (SIPERPUS) merupakan perangkat lunak yang didesain

¹ Jogiyanto HM, Sistem Teknologi Informasi, Yogyakarta, Andi Offset, 2005

husus untuk mempermudah pendataan koleksi perpustakaan, katalog, data anggota/peminjam, transaksi dan sirkulasi koleksi perpustakaan".²

2.4.2 Jenis-jenis Perpustakaan

Berdasarkan keputusan Mendikbud tentang pokok-pokok kebijakan pembinaan dan pengembangan perpustakaan di Indonesia ada beberapa jenis perpustakaan antara lain:³

1. Perpustakaan nasional
2. Perpustakaan wilayah
3. Perpustakaan umum
4. Perpustakaan sekolah
5. Perpustakaan perguruan tinggi

2.4.3 Fungsi perpustakaan

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga yang berperan aktif dalam peningkatan sumber informasi dan peningkatan sumberdaya alam, sangatlah penting artinya dalam usaha mencerdaskan kepentingan bangsa.

Perpustakaan dilambangkan sebagai tempat bertanya dalam sumber informasi tentang ilmu pengetahuan yang sifatnya khusus maupun umum. Jadi secara umum tujuan perpustakaan pada waktu sekarang ini ialah agar setiap orang yang datang ke perpustakaan mencari informasi dan kebutuhan-kebutuhan ilmu pengetahuan tidak akan pulang dengan tangan hampa, tetapi pasti akan mendapat segala apa yang dibutuhkan.

2.5 Analisis Sistem

Analisis sistem (*system analysis*) dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

2.6 Konsep Dasar Perancangan Proses

2.6.1 Flowchart

² <http://www.google.com/SIPERPUS/> 29 April 2009

³ Keputusan Mendikbud no. 0103/0/1981 tanggal 11 maret 1981

Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi⁴. Untuk merancang bagan alir pada sistem ini digunakan bagan alir sistem.

2.6.2 Data Flow Diagram

Pada tahap analisis, penggunaan notasi ini sangat membantu sekali di dalam komunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami sistem secara logika. Diagram yang menggunakan notasi-notasi ini untuk menggambarkan arus dari data sistem sekarang dikenal dengan nama diagram arus data (*data flow diagram* atau DFD).⁵

Data Flow Diagram (DFD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan dengan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya lewat telepon, surat dan sebagainya) atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

2.7 Perangkat Lunak Yang Digunakan

Didalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan software Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 sebagai pengolah data dari sistem yang diusulkan.

2.7.1 Microsoft Visual Basic 6.0

Visual Basic adalah bahasa pemrograman BASIC yang tampilannya visual atau grafis. Oleh karena itu Visual Basic dikategorikan Object Oriented Programming (OOP) yaitu pemrograman yang berorientasi pada objek. Visual Basic juga bersifat **WYSIWYG (What You See What You Get)** apa yang anda lihat itulah yang anda dapatkan. Visual Basic pun terus mengalami perbaikan dan penambahan fasilitas-fasilitas yang semakin canggih.

2.7.2 Microsoft SQL Server 2000

SQL Server 2000 terdiri atas enam edisi berbeda yaitu Edisi Enterprise, Edisi Personal, Edisi Developer, Edisi Desktop Engine (MSDE) dan Edisi Windows CE. Transact SQL merupakan pengembangan dari bahasa SQL yang dipublikasi oleh Internasional Organization for Standardization (ISO) dan American National Standards Institute (ANSI). ANSI-SQL mendefinisikan empat perintah dasar untuk memanipulasi data yaitu SELECT, INSERT, UPDATE, DELETE dan sejumlah perintah untuk mendefinisikan struktur database.

⁴ Jerry FitzGerald, Ardra F. FitzGerald, Waren D. Stalling, Jr., *Fundamentals of systems Analysis*, (Edisi kedua; New York; John Willey & Sons, 1981), Hal 278.

⁵ Chris Gane and Trish Sarson, *Structured System Analysis: Tools and Techniques*, (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1979). Hal 25.

3. Analisis dan Perancangan Sistem

3.1. Deskripsi Obyek Analisis

3.1.1. Sejarah Berdirinya Kolese St. Yosep

Kolese St. Yosef dan Seminari Menengah Balide adalah dua unit karya yang berbeda tetapi bertalian satu sama lain. Keduanya merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan di dalam satu lembaga pendidikan. Seminari Menengah Balide menampung dan mendidik para calon imam di tingkat menengah. Di kelas 1, 2, dan 3 para seminaris mengikuti pendidikan di Kolese St Yosef.

Pada awalnya direncanakan sebuah Seminari Menengah di Diosis Dili, namun kemudian dipikirkan bahwa mendirikan seminari menjadi terlalu mahal biaya operasionalnya. Sebuah Kolese akhirnya didirikan bersamaan dan berdampingan dengan seminari di atas tanah seluas 3,7 hektar di wilayah Dili Timur. Semula tanah ini adalah tanah milik Mgr. Alberto, S.J. (Alm). Oleh Pengganti Mgr. Ricardo P.R., dibentuklah sebuah panitia kecil untuk pembangunan kompleks Seminari dan Sekolah. Maka mulai saat itu panitia kecil yang ditunjuk terus bekerja keras, menghimpun dana, dan mengadakan studi-studi untuk merencanakan pembangunannya. Tidak lebih dari dua tahun (1986-1987), seluruh kompleks Seminari selesai dikerjakan. Tahun 1987/1988 mulai dilaksanakan proses pembelajaran angkatan I, dengan nama SMA St. Yosef. Tanggal 3 November 1988 merupakan hari bersejarah bagi Kolese St. Yosef karena pada hari itu sekolah diresmikan oleh Mgr. Carlos Filipe X. Bello.

Berkat kerja keras P. Gelagio, S.J., Kepala Sekolah yang sekaligus Rektor pertama bersama seluruh staff pengajar dan karyawan, pada tahun ajaran ke empat tepatnya pada tanggal 9 Januari 1991, Kolese St. Yosef mendapatkan status disamakan dari Pemerintah. Semenjak itu upaya-upaya pengembangan pendidikan di Kolese St. Yosef terus ditingkatkan. Mulai tahun 1990, untuk memberikan nuansa pergaulan para remaja yang wajar baik bagi para seminaris maupun para siswa Kolese St. Yosef pada umumnya, mulailah Kolese St. Yosef menerima putri.

Ruang-ruang laboratorium yang dirasakan kurang memadai diadakan dengan menggeser R. Ganti Siswa/i & R. Guru, sehingga sekarang telah disediakan ruang praktikum Fisika, Kimia dan Biologi. Keasrian taman pun tak luput dari perhatian sehingga Kolese St. Yosef menjadi kompleks yang sejuk demi pengembangan proses belajar mengajar di sekolah. Ruang perpustakaan yang semula tanpa pendingin telah bisa dinikmati sebagai ruang yang sejuk ber AC sehingga nyaman untuk membaca.

3.1.2 Misi dan Visi Sekolah Kolese St. Yosep

Membentuk pemimpin masa depan yang memiliki keunggulan, kompetensi, tanggung jawab, sikap terbuka dan daya integratif dengan semangat pelayanan dan kepedulian. Proses belajar

mengajar di Kolese St. Yosef bertujuan untuk memberikan dasar yang kokoh bagi pertumbuhan mental, kepribadian, kemampuan intelektual dan keterampilan para siswa serta rasa tanggung jawab sosial yang nyata, maka dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan di Kolese St. Yosef adalah: pembentukan pribadi seutuhnya yang mengutamakan hidup, mengembangkan nurani yang diterangi oleh iman untuk melayani sesama berdasarkan kasih serta kompetensi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya.

3.2 Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah (mengenal) masalah merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam tahap analisis. Masalah (problem) dapat diidentifikasi sebagai suatu pernyataan yang diinginkan untuk dipecahkan, masalah ini yang menyebabkan sasaran dari sistem tidak dapat dicapai. Oleh karena itulah pada tahap analisis sistem langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi terlebih dahulu masalah-masalah yang terjadi.

3.3 Analisis Kelemahan Sistem

Tujuan utama analisis sistem ini adalah untuk mengevaluasi dan menentukan permasalahan yang dihadapi, dalam hal ini sistem sirkulasi perpustakaan Sekolah Kolese St. Yosef. Hal ini bertujuan agar analisis tersebut dapat diketahui permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan organisasi dan juga untuk mengetahui kelemahan yang ada pada sistem yang baru.

3.3.1. Analisis Kinerja (*Performance*)

Adalah kemampuan atau peningkatan terhadap kinerja (hasil kerja) sistem yang baru sehingga menjadi efektif. Kinerja dapat diukur dari *Troughput* dan *Response Time*. *Troughput* adalah jumlah pekerjaan yang dapat dilakukan suatu saat tertentu. Jadi ini berhubungan dengan seberapa maksimal pekerjaan yang dapat dilakukan oleh petugas perpustakaan Sekolah Kolese St. Yosef pada saat proses peminjaman, pengembalian atau pencarian data buku itu berjalan.

3.3.2. Analisis Informasi (*Information*)

Informasi merupakan elemen yang sangat penting, sebab informasi merupakan titik awal untuk mengoreksi keadaan dalam organisasi.

3.3.3. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Dalam aspek ekonomi menjadi motivasi paling utama bagi suatu proyek. Biaya menjadi acuan yang sangat penting dalam pembuatan sistem informasi perpustakaan terkomputerisasi karena tak sedikit biaya yang dikeluarkan oleh pihak sekolah namun informasi yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan tak sebanding yang dikeluarkan.

3.3.4. Analisis Pengendalian (*Control*)

Analisis kontrol merupakan peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan serta kekurangan yang akan terjadi. Pengendalian atau control dalam sebuah sistem sangat diperlukan keberadaannya untuk menghindari dan mendeteksi secara dini terhadap penyalahgunaan atau kesalahan sistem serta untuk menjamin keamanan data atau informasi.

3.3.5. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Sumber daya yang ada mempunyai hubungan dengan efisiensi, dengan kata lain bila sumber daya yang digunakan tidak boros maka akan lebih efisien.

3.3.6. Analisis Pelayanan (*Services*)

Pelayanan dari segi informasi, mempunyai sasaran baik bagi pihak sekolah, siswa ataupun karyawan sekolah. Koordinasi yang belum teratur mengenai pengolahan data, penyimpanan laporan serta dokumentasi perpustakaan akan menurunkan kualitas pelayanan yang nantinya akan membuat kerja dari staff pengelola perpustakaan tersebut lamban sehingga membuat minat baca untuk keperustakaan akan berkurang.

3.4 Analisis Kebutuhan Informasi

Informasi yang ada dalam sistem informasi data sirkulasi perpustakaan masih kurang dikarenakan pengolahan data yang masih manual, sehingga proses penyajian informasi lambat, serta informasi kurang akurat dimana data-data yang tidak tercatat yang dibutuhkan dalam laporan.

3.5 Analisis Kebutuhan Teknologi

Perancangan dan pengembangan suatu sistem memiliki tujuan agar dapat memperoleh informasi yang lebih cepat, tepat dan berkualitas.

3.6. Analisis Kelayakan

Studi kelayakan merupakan proses mempelajari dan menganalisa masalah yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan akhir yang harus dicapai.

3.6.1. Analisis Kelayakan Teknologi

3.6.2. Kelayakan Proses

3.6.3. Kelayakan Hukum

3.6.4. Kelayakan Sumber Daya

3.6.5. Kelayakan Operasi

3.6.6. Kelayakan Ekonomi

3.6.7. Analisis Biaya dan Manfaat

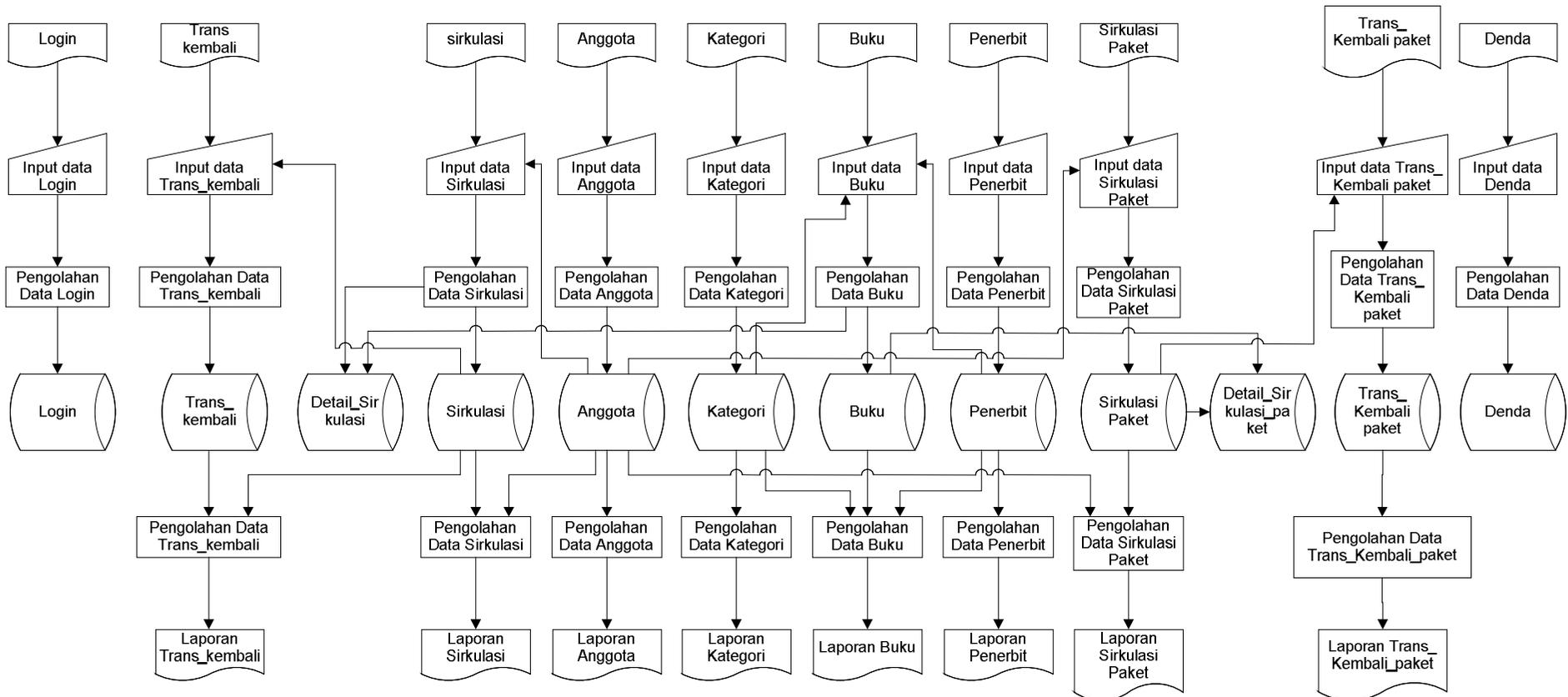
3.7. Perancangan Sistem

Rancangan sistem secara umum dilakukan dengan maksud untuk memberikan gambaran umum kepada user tentang sistem baru atau sistem yang diusulkan. Rancangan ini mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan dirancang secara rinci.

3.7.1 Sistem Flowchart

Sistem flowchart merupakan diagram alir yang menggambarkan suatu sistem logika komputer yang digunakan untuk proses pengolahan data serta hubungan antar peralatan tersebut, untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada Sekolah Kolese St. Yosef maka diusulkannya sistem baru dengan flowchart sebagai berikut :

Flowchart Sistem Yang Diusulkan

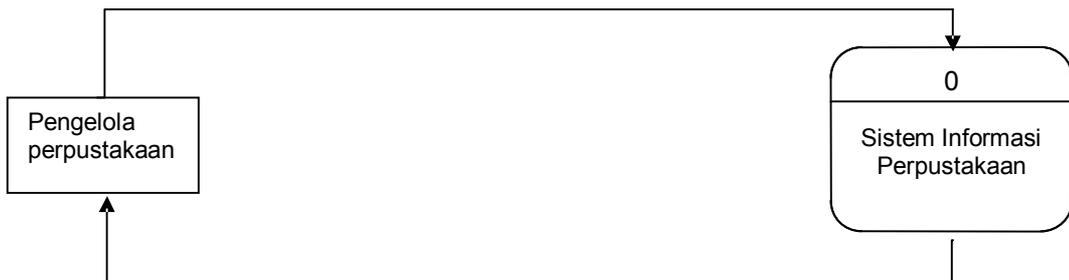


Gambar 3.2 Flowchart Sistem Yang Diusulkan

3.7.2. Data Flow Diagram (DFD) Yang Diusulkan

a. Context Diagram

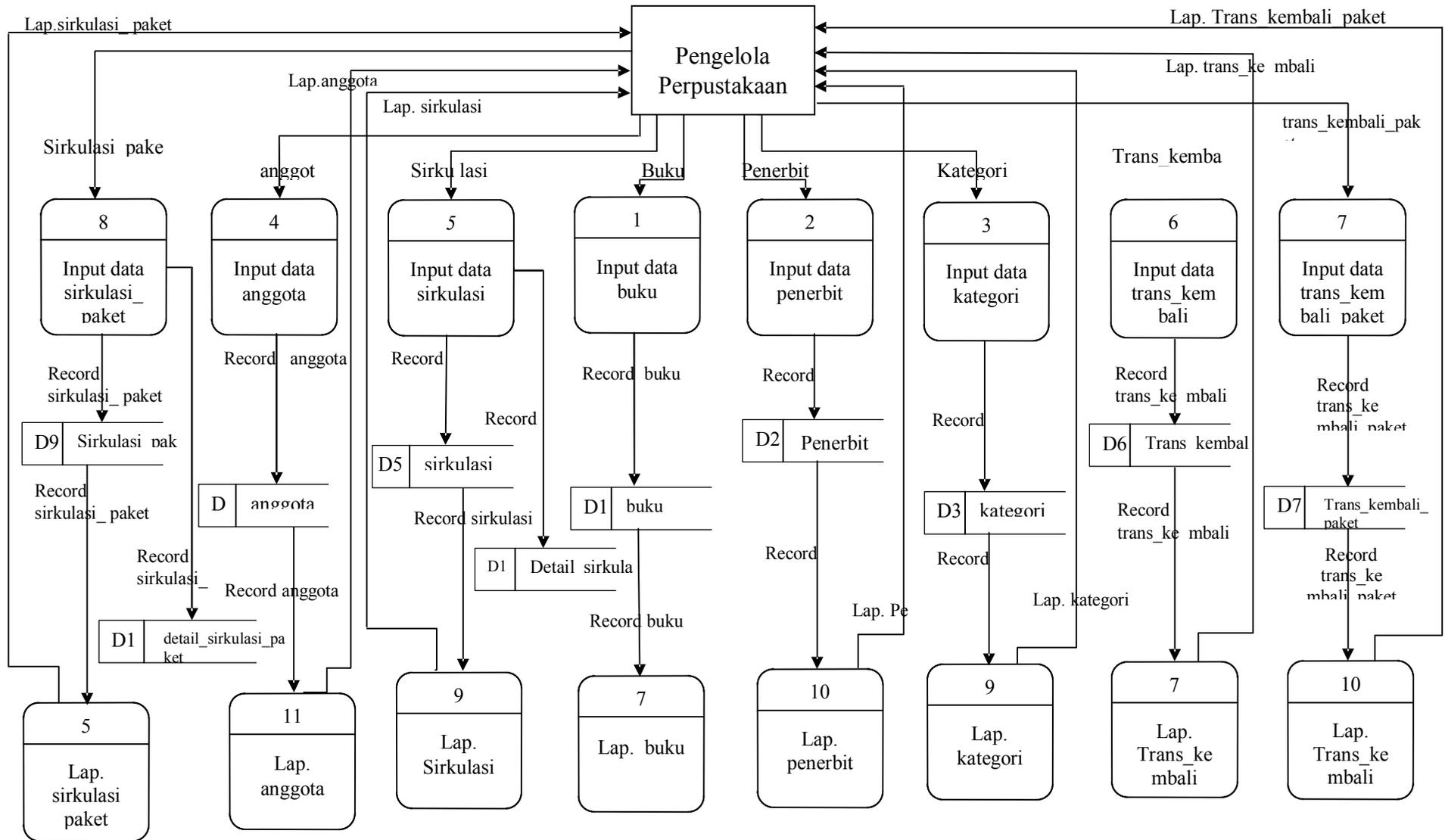
Input data anggota, buku, penerbit, kategori, sirkulasi, sirkulasi paket, trans_kembali, trans_kembali_paket, denda



Gambar 3.3 Context Diagram

Lihat data anggota, buku, penerbit, kategori, sirkulasi, sirkulasi paket, transaksi kembali, trans_kembali_paket, denda

b. Data Flow Diagram



Gambar 3.4 data Flow diagram level 1

A login form with two input fields: 'User Name' and 'Password'. Below the fields are two buttons: 'OK' and 'Batal'.

Gambar 3.6 Rancangan Form Login

b. Rancangan Menu Utama

Berfungsi untuk mempermudah navigasi *user* saat melakukan pengoperasian program dan memiliki berbagai macam menu di dalamnya.

 A main menu window titled 'Sistem informasi Perpustakaan "Sekolah Kolese St. Yosef"'. It contains five menu items: 'Master data', 'Sirkulasi', 'katalog', 'Uility', and 'Laporan'. In the center is a box labeled 'LOGO SEKOLAH' with 'Alamat sekolah' written below it.

Gambar 3.7 Rancangan Menu Utama

4. Implementasi

4.1 Implementasi Sistem

Setelah melakukan analisis dan perancangan sistem maka untuk tahap selanjutnya tahap pembahasan program ini. Pembahasan yang akan diuraikan adalah pembahasan basis data dan pembahasan program.

4.1.1 Implementasi Basis Data

Proses pembuatan basis data dilakukan sebelum membuat aplikasi pada Microsoft visual basic 6.0. Untuk membuat sistem informasi perpustakaan datanya dibuat menggunakan Microsoft SQL Server 2000. Pertama membuat basis datanya terlebih dahulu lalu membuat tabel-tabel apa saja yang diperlukan dalam sistem informasi perpustakaan.

4.1.2 Implementasi Sistem

Setelah melakukan analisis dan perancangan sistem yang telah dibahas pada bab 3, maka untuk tahap selanjutnya yaitu implementasi sistem. Pada tahapan implementasi sistem, kita akan melakukan beberapa kegiatan yang mendukung dalam pembuatan sistem yang telah dirancang sebelumnya. Proses pembuatan aplikasi ini dibuat secara bertahap yaitu dimulai dengan perancangan dan pembuatan form. Form adalah media yang digunakan untuk melakukan input data, edit data, hapus data, simpan data, cetak laporan atau hal-hal yang berkaitan dengan program.



5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan di SMA Kolese St. Yosef pada sistem informasi pengelolaan perpustakaan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi informasi yang digunakan adalah Sistem informasi berbasis desktop. Pemilihan solusi menjadi terkomputerisasi bisa meningkatkan pelayanan perpustakaan semakin baik mulai dari pengolahan data buku-buku sampai kepada penyajian laporan.
2. Sistem informasi yang diimplementasikan pada SMA Kolese St. Yosef berupa layanan sistem informasi perpustakaan untuk mengatur segala resource buku-buku yang ada di perpustakaan. Dengan rancangan tampilan yang diatur sedemikian rupa sehingga mudah dimengerti, bentuk output dibuat sedemikian rupa sehingga sesuai dengan kebutuhan, mudah diterima, mudah dibaca dan dapat dilihat isinya dengan cepat.
3. Adanya basis data sebagai tempat penyimpanan data, menjadikan segala aktivitas dapat dengan cepat direview kembali jika dibutuhkan. Modul-modul yang telah dibuat sesuai kebutuhan sirkulasi perpustakaan. Sehingga pengguna hanya dengan sedikit bekerja tetapi menghasilkan output yang banyak dan bermanfaat.

5.2 Saran

1. Dengan sistem informasi yang baru, pemakai disarankan untuk memperahtikan kekurangan dan kelemahan sistem agar dapat segera dicari pemecahan masalahnya dan segera dapat diperbaiki.
2. Agar kegiatan yang dilakukan hasilnya maksimum perlu ditingkatkan ketelitian personil untuk menghindari kesalahan. Dan perlu adanya tenaga ahli yang menguasai bidang komputer untuk mengolah data Sirkulasi melalui sistem komputer yang telah dikembangkan.
3. Mengingat sering diberbagai instansi atau sekolah telah melakukan sistem komputerisasi dengan sarana dan prasarana yang sudah memadai maka penyusun menyarankan kepada SMA Kolese St. Yosef perlu mengoptimalkan suatu pekerjaan dengan cara menerapkan sistem yang terkomputerisasi dengan mengadakan pelatihan SDM bagi karyawan perpustakaan untuk penguasaan sistem yang baru.

Sistem yang penulis rancang hanya dapat digunakan untuk pengolahan data buku termasuk proses peminjaman buku dan menghasilkan laporan-laporan mengenai sirkulasi perpustakaan, sistem ini diharapkan nantinya dapat dikembangkan lagi sehingga menghasilkan informasi yang lengkap.